

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah sumber bacaan yang luar biasa, baik dari segi bahasa dan sastra maupun isi. Setiap mukmin percaya bahwa membaca al-Qur'an adalah amal yang sangat mulia dan diberi pahala. al-Qur'an merupakan dasar hukum Islam, dan ayat-ayatnya memberikan petunjuk bagi pembacanya bahkan membacanya bernilai ibadah.<sup>1</sup> Selain itu, al-Qur'an juga berfungsi sebagai nasehat dan peringatan bagi orang-orang. Membaca al-Qur'an juga dapat menjadi obat dan penawar bagi mereka yang menderita penyakit jiwa,<sup>2</sup> sebagaimana firman Allah swt dalam Surah al-Isra ayat 82:

وَنَزَّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

*“Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.”<sup>3</sup>*

Menurut Farid Esack dalam bukunya, *The Qur'an: a Short Introduction*, *Al-Qur'an fulfills many of function in lives of muslims*, al-Qur'an dapat melakukan banyak hal untuk orang Muslim. Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai pengusung perubahan, pembebas orang yang tertindas, pencerah mereka dari kegelapan dan

---

<sup>1</sup> Muhammad 'Aliy al-Shâbûniy, *al-Tibyan fi 'Ulum al-Qur'an, an*, (Mekkah: As-Sayyid Husayn Abbâs Syurbatliy, 1971), 6,

<sup>2</sup> Nuraini dan Wardatul Jannah, “Tradisi Mengaji Al-Qur'an di Kuburan dalam Masyarakat Indonesia”, *Journal of Qur'anic Studies*, Vol. 5, No. 2, (UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2020). 65.

<sup>3</sup> Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 405.

kejumudan, menembus sistem pemerintahan yang zalim dan amoral, dan menyebarkan semangat emansipasi. Selain itu, al-Qur'an juga dapat mendorong masyarakat untuk berubah ke arah kehidupan yang lebih baik.<sup>4</sup> Namun, dalam konteks pribadi, al-Qur'an dapat berfungsi sebagai *shifa'* (obat, penawar, atau pemberi solusi) untuk individu yang mengalami kesedihan, musibah, atau kesulitan hidup. Ayat-ayat al-Qur'an berfungsi sebagai terapi mental untuk mengatasi masalah hidup seseorang. Dengan mempelajari dan mengamalkan al-Qur'an maka akan meraih kebangkitan dan memperoleh kebahagiaan jiwa dan rohani yang sebelumnya gelisah dan gugup menjadi tenang dan damai.<sup>5</sup> Di sisi lain, ada juga yang menjadikan surat atau ayat tertentu sebagai pelindung diri maupun pelindung bagi orang lain dari segala hal yang membahayakan. Beberapa contoh ayat yang diyakini dapat melindungi diri dari gangguan sihir yaitu pembacaan ayat *Mu'awwadzatain* (al-Nâs dan al-Falaq), kemudian seperti yang telah diketahui secara umum terdapat pula ayat-ayat yang diyakini dapat melindungi orang yang telah meninggal dari perihnya azab kubur yaitu pembacaan Surah Yâsîn dan Surah al-Qadr saat penguburan jenazah.

Penguburan merupakan salah satu bagian akhir dari empat perkara hak orang Islam terhadap orang yang sudah meninggal, empat perkara tersebut yaitu memandikan, mengkafankan, menshalatkan, dan menguburkan. Melakukan empat perkara tersebut hukumnya *Fardhu Kifayah* atas orang-orang Muslim yang masih

---

<sup>4</sup> Farid Esack. *The Oor an Short Introduction* (London: Oneworld Publication, 2022), 16.

<sup>5</sup> Muhammad 'Abd al-'Azhîm al-Zarqâniy, *Manâhil al-'Irfan fi 'Ulum al-Qur'ân*, Jilid 1, (Beirut, Lubnân: Dâr al-Fikr, 1988), 10.

hidup.<sup>6</sup> Selain itu Islam juga menganjurkan mendoakan dan membacakan ayat-ayat al-Qur'an untuk si jenazah. Adapun dalam proses penguburan jenazah terdapat pembacaan Surah-surah tertentu seperti pembacaan Surah Yâsîn, Surah al-Qadr, tahlîl dan talqîn saat jenazah dikuburkan bahkan dalam praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an di zaman yang serba modern ini masih banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pembacaan dan Penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat tersebut dinamakan dengan *Living Qur'an*.<sup>7</sup>

Interaksi atau “pembacaan” masyarakat Muslim pada al-Qur'an dalam ruang sosial sangat dinamis dan variantif. Dalam konteks riset *Living Qur'an*, model-model resepsi dengan segala kompleksitasnya menjadi menarik untuk dilakukan, untuk melihat bagaimana proses budaya, perilaku yang diinspirasi atau dimotivasi oleh kehadiran al-Qur'an itu terjadi. Selama ini memang orientasi kajian al-Qur'an lebih banyak diarahkan kajian teks, wajar jika ada yang membuat bahwa peradapan islam identik dengan *Hadlarah Nash*. Namun kemudian belakangan ini mulai berkembang kajian yang lebih menekankan pada aspek respons masyarakat terhadap kehadiran al-Qur'an yang kemudian disebut sebagai *Living Qur'an (al-Qur'an al-Hayy)* atau *al-Qur'an in everyday life*. Kajian di bidang *Living Qur'an* memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengamatan wilayah objek kajian al-Qur'an dapat juga diartikan sebagai memberi paradigma baru bagi pengembangan kajian al-Qur'an di era kontemporer sehingga studi al-Qur'an tidak hanya berkatat pada wilayah kajian teks. Dengan demikian istilah *Living Qur'an* mengungkapkan

---

<sup>6</sup> Kurniawati Burhan, “Prosesi Pengurusan Jenazah (Studi Kasus di Desa Waiburak Flores), *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 1.

<sup>7</sup> M. Mansur Dkk, *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis* (Yogyakarta: TH Press, 2007), 12.

fenomena (isi sebuah kajian) yang bersinggungan dengan al-Qur'an atau jika boleh disebut *Living Phenomenon of Qur'an* (fenomena yang berkaitan dengan al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat).<sup>8</sup>

Indonesia terkenal memiliki berbagai macam tradisi atau cara memperlakukan ayat al-Qur'an. Sebagian digunakan untuk tujuan tertentu, seperti untuk jampi-jampi, jimat, dan sebagai hiasan rumah.<sup>9</sup> Bacaan dari beberapa Surah dalam al-Qur'an pun dapat dipergunakan sebagai pengamalan pada masyarakat tertentu mereka memperlakukan bacaan al-Qur'an sebagai suatu yang sangat berharga dalam kehidupan kaum muslim, pengamalan pembacaan ayat-ayat dalam al-Qur'an tersebut digunakan dalam kehidupan sejak dari bayi lahir didunia hingga seseorang yang meninggal dunia maka mereka membacakan ayat-ayat al-Qur'an dengan tujuan tertentu.

Fenomena yang terjadi sekarang terkhusus di wilayah Kecamatan Gambut terdapat amalan-amalan bacaan Surah al-Qur'an yang menurut pemahaman mereka bermanfaat dalam kehidupan beragama seperti halnya pembacaan al-Qur'an Surah al-Qadr pada saat penguburan jenazah. Surah al-Qadr tersebut dibacakan oleh tuan guru ataupun keluarga jenazah sebanyak tujuh kali pada tanah kuburan yang telah digumpal menjadi bulatan-bulatan kecil sebanyak tujuh gumpalan yang kemudian tanah gumpalan tersebut akan diletakkan pada tabala jenzah di berbagai sisi yakni satu diatas kepala jenazah, dua disekitar daerah pundak jenazah, dua di daerah

---

<sup>8</sup> Farah Lu'lail M dan Ahmad Zainuddin, "Tradisi Pembacaan Surah al-Wâqi'ah (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hidayah II, Pasuruan)", *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 65.

<sup>9</sup> Widayanti, "Pembacaan Surah Yasin dan Al-Mulk dalam Penyelenggaraan Jenazah di Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan", *Skripsi* (IAIN Antasari, Banjarmasin, 2016). 3.

sekitar lutut jenazah dan dua lagi di daerah kaki jenazah dengan tujuan menurut pemahaman tuan guru dan masyarakat di sana selain sebagai penahan jenazah pada tabala juga diharapkan kelak di dalam kubur dapat melindungi jenazah dari azab kubur.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dan membahas pemahaman dan motivasi mereka tentang pembacaan Surah al-Qadr dalam ritual tersebut. Penelitian ini diberi judul “*Pembacaan Surah Al-Qadr dalam Penguburan Jenazah (Studi tentang Pemahaman Tokoh Agama dan Motivasi Masyarakat Desa Handil Negara Kayu Bawang Kecamatan Gambut).*”

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang sudah dikemukakan sebelumnya, dapat dijadikan sebuah penelitian yang terarah dan terstruktur. Maka yang menjadi permasalahan pokok dalam kajian skripsi ini kemudian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman dari Surah al-Qadr menurut tokoh agama di Desa Handil Negara Kayu Bawang Kecamatan Gambut?
2. Bagaimana motivasi dari pembacaan Surah al-Qadr dalam penguburan jenazah menurut warga masyarakat Desa Handil Negara Kayu Bawang?
3. Bagaimana relevansi Surah al-Qadr dengan ritual tersebut menurut tokoh agama di Desa Handil Negara Kayu Bawang Kecamatan Gambut?

## **C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan penulis sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui dan memahami makna dari Surah al-Qadr menurut tokoh agama di Desa Handil Negara Kayu Bawang Kecamatan Gambut.
- b. Mengetahui motivasi dari pembacaan Surah al-Qadr dalam penguburan jenazah menurut warga masyarakat Desa Handil Negara Kayu Bawang.
- c. Mengetahui relevansi Surah al-Qadr dengan ritual menurut tokoh agama Desa Handil Negara Kayu Bawang.

### **2. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai warisan budaya dan peristiwa sosial yang terkait dengan kehadiran dan keberadaan al-Qur'an di komunitas muslim tertentu. Diharapkan juga bahwa penelitian ini akan menambah bahan pustaka, sehingga berguna bagi sosiokultural komunitas muslim Indonesia.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambahkan wawasan keislaman terkhusus tentang pembacaan Surah al-Qadr dalam penguburan jenazah.
3. Secara sosial, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi

lembaga-lembaga pendidikan islam dalam hal pembelajaran al-Qur'an.

4. Secara praktis, diharapkan bahwa temuan penelitian ini juga dapat meningkatkan pengetahuan tentang diskusi tentang al-Qur'an.

#### **D. Definisi Operasional**

Sebagai upaya untuk mencegah kesalahpahaman tentang penelitian ini, sesuai dengan judulnya, yaitu “Pembacaan Surah al-Qadr dalam Penguburan Jenazah (Studi Tentang Pemahaman Tokoh Agama dan Motivasi Masyarakat Desa Handil Negara Kayu Bawang Kecamatan Gambut)” maka penulis perlu memberikan penjelasan definisi operasional terkait penelitian tersebut, antara lain sebagai berikut:

##### **1. Pembacaan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembacaan memiliki arti proses, cara, perbuatan membaca.<sup>10</sup> Terkait dengan penelitian ini yang dimaksud pembacaan di sini ialah membaca al-Qur'an Surah al-Qadr dari ayat satu sampai dengan ayat lima sebanyak tujuh kali yang kemudian dibacakan pada gumpalan tanah sebanyak tujuh gumpalan tanah kuburan yang nantinya akan ditempelkan pada jenazah saat diletakkan pada tabala.

##### **2. Dalam**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam memiliki arti jauh ke bawah (dari permukaan), jauh masuk ke tengah (dari tepi), paham benar-benar (tentang ilmu pengetahuan dan sebagainya), sampai ke lubuk hati; betul-betul

---

<sup>10</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembacaan> diakses pada 12 April 2023.

terasakan di hati (tentang cinta, dendam, penderitaan, sakit hati), mengandung makna (maksud) yang sukar dipahami (tentang perkataan).<sup>11</sup> Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud dalam ialah serangkaian proses saat penguburan jenazah atau aktifitas pembacaan Surah al-Qadr saat hendak dikuburkan jenazah ke dalam tanah.

## 2. Penguburan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penguburan ialah proses, cara, perbuatan mengubur (mayat, bangkai, dsb).<sup>12</sup> Secara istilah ialah proses kegiatan mengubur mayat, bangkai dsb. Adapun dalam penelitian ini penguburan yang dimaksud ialah proses mengubur jenazah ke dalam tanah yang sesuai dengan syariat ajaran Islam.

## 3. Jenazah

Jenazah atau dapat disebut mayat yakni badan atau tubuh orang yang sudah mati,<sup>13</sup> Menurut Hasan Sadiliy jenazah mempunyai makna “Seseorang yang telah meninggal dunia yang telah terputus masa kehidupannya dengan alam dunia”.<sup>14</sup> Adapun dalam penelitian ini jenazah yang dimaksud ialah jenazah Muslim yang dikuburkan di Desa Handil Negara Kayu Bawang Kecamatan Gambut.

---

<sup>11</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dalam> diakses pada 30 Juni 2024.

<sup>12</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penguburan> diakses pada 13 April 2023.

<sup>13</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jenazah> diakses pada 14 April 2023

<sup>14</sup> Kurniawati Burhan, Prosesi Pengurusan Jenazah (Studi Kasus di Desa Waiburak-Flores)”, *Skripsi* (UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 9.

## E. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan pengamatan dan penelusuran literatur sebelumnya, penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan topik yang akan diteliti, seperti:

1. Skripsi berjudul “*Pembacaan Surah Al-Baqarah saat Pemakaman Mayit oleh Masyarakat di Desa Nawin Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong*” oleh Muhyidinor, Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2022. Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa di beberapa masyarakat atau desa pada umumnya saat pemakaman mayit ke liang lahad biasanya dibacakan Surah Yâsîn hingga selesai, agar mayit itu mendapat rahmat dari Allah Swt, maka fenomena yang terjadi di Desa Nawin justru menunjukkan hal berbeda dari biasanya. Di sini justru yang dibaca itu adalah Surah al-Baqarah bukan Surah Yâsîn. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembacaan Surah al-Baqarah saat pemakaman mayit berlangsung, bagaimana pandangan masyarakat Desa Nawin Kecamatan Haruai atas pembacaan Surah al-Baqarah saat pemakaman mayit berlangsung, serta apa motivasi dan tujuan masyarakat saat pembacaan Surah al-Baqarah pada saat pemakaman mayit berlangsung di Desa Nawin Kecamatan Haruai.<sup>15</sup>
2. Skripsi berjudul “*Pembacaan Surah Al-Ikhlâsh pada Tradisi Ziarah Kubur di Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas Kalimantan Tengah*” oleh

---

<sup>15</sup> Muhyidinor, “Pembacaan Surah Al-Baqarah saat Pemakaman Mayit oleh Masyarakat di Desa Nawin Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong”, *Skripsi* (UIN Antasari, Banjarmasin, 2022). v.

Maryanti Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2023. Penelitian ini membahas tentang tradisi ziarah kubur di Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas yang memiliki keunikan tersendiri dengan pembacaan Surah al-Ikhlash di dalamnya. Keunikan ini menjadi pembeda antara tradisi ziarah kubur yang biasanya dilakukan di tengah masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi dan tujuan dari pembacaan Surah al-Ikhlash pada tradisi ziarah kubur di Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas. Masuk dalam ranah kajian Living Qur'an,<sup>16</sup>

3. Jurnal berjudul "*Tradisi Mengaji Al-Qur'an di Kuburan dalam Masyarakat Indonesia*" oleh Nuraini dan Wardatul Jannah pada *Journal of Qur'anic Studies* UIN al-Raniry, Banda Aceh, Vol. 5, No.2, Juli-Desember Tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa hadis Rasulullah saw, perspektif empat ulama fikih dan organisasi Islam Indonesia, serta contoh praktik mengaji di kuburan di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkuat pendapat bahwa mengaji al-Qur'an di kuburan diperbolehkan.<sup>17</sup>
4. Jurnal berjudul "*Study Living Qur'an terhadap Tradisi Pembacaan Al-Quran di Kuburan Pagi dan Petang Selama Tujuh Hari*" oleh Novia Permata Sari dan Risman Bustamam. *Jurnal Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*, Vol. 3 2, Juli-Desember Tahun 2021. Pada penelitian ini

---

<sup>16</sup> Maryanti, "Pembacaan Surah Al-Ikhlâsh pada Tradisi Ziarah Kubur di Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas Kalimantan Tengah", *Skripsi* (UIN Antasari, Banjarmasin, 2023), v.

<sup>17</sup> Nuraini dan Wardatul Jannah, "Tradisi Mengaji Al-Qur'an di Kuburan dalam Masyarakat Indonesia", *Journal of Qur'anic Studies*, Vol. 5, No. 2, Juli-Desember 2020, 64.

berisi terkait tradisi pembacaan Surah Yâsîn pagi dan petang di kuburan selama tujuh hari di Nagari Balimbing telah ada sejak lama dan masih dilakukan hingga hari ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Nagari Balimbing memahami al-Qur'an saat meninggal.<sup>18</sup>

5. Skripsi berjudul “*Pembacaan Surah Yasin dan Al-Mulk dalam Penyelenggaraan Jenazah di Kecamatan Telaga Langsung Kabupaten Hulu Sungai Selatan*” oleh Widayanti, Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, IAIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2016. Studi ini berisi tentang menemukan bahwa pelaksanaan pembacaan Surah Yâsîn dan al-Mulk dilakukan pada berbagai waktu saat penyelenggaraan jenazah di Kecamatan Telaga Langsung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Waktu-waktu ini terdiri dari tanggal kematian orang, waktu memandikan jenazah, dan waktu penguburan.<sup>19</sup>

Dari beberapa penelitian tersebut hanya membahas tradisi mengaji al-Qur'an dikuburan serta pembacaan Surah-surah al-Qur'an seperti Surah Yâsîn, al-Ikhlâsh pada jenazah dengan membahas pada aspek gambaran proses, motivasi dan tujuan. Demikian penulis tidak menemukan penelitian yang berfokus pada pemahaman dan motivasi pembacaan Surah al-Qadr pada saat jenazah akan dikuburkan, hal inilah yang membedakan penelitian penulis dari penelitian sebelumnya.

---

<sup>18</sup> Novia Permata Sari dan Risman Bustamam, “Study Living Qur'an terhadap Tradisi Pembacaan Al-Quran di Kuburan Pagi dan Petang Selama Tujuh Hari”, *Jurnal Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*, Vol. 3 (2), 2021. 32.

<sup>19</sup> Widayanti, “Pembacaan Surah Yasin dan Al-Mulk dalam Penyelenggaraan Jenazah di Kecamatan Telaga Langsung Kabupaten Hulu Sungai Selatan”, *Skripsi* (IAIN Antasari, Banjarmasin, 2016). 80.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam rangka mempermudah proses penelitian dan mendapatkan hasil penelitian yang baik dan sistematis, maka penulis perlu membuat sistematika penulisan kepada beberapa bab. Penelitian ini terdiri dari lima bab yang terdiri dari beberapa subbab berisi penjelasan terkait bab tersebut. Sistematika yang dimaksud akan penulis uraikan antara lain:

Bab pertama yaitu pendahuluan, memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab kedua yaitu tinjauan pustaka, memuat tentang teori level pemahaman pada teks, teori motivasi Abraham H. Maslow, fungsi al-Qur'an, penguburan jenazah dalam syariat Islam dan tafsir Surah al-Qadr menurut tafsir Ibnu Katsîr.

Bab ketiga yaitu metode penelitian, memuat tentang jenis dan metode penelitian, lokasi, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta teknik verifikasi keabsahan data.

Bab keempat yaitu hasil temuan penelitian dan pembahasan, berisi tentang pemahaman Surah al-Qadr dan relevansinya dengan ritual menurut tokoh agama serta motivasi pembacaan Surah al-Qadr dalam penguburan jenazah menurut masyarakat Desa Handil Negara Kayu Bawang Kecamatan Gambut.

Bab kelima yaitu penutup, berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan beserta saran-saran terhadap hasil penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya.